

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (Moleong, 2011: 5). Menurut Sugiyono (2008: 5) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah,

metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Bogdan dan Taylor (Moleong, 2011: 4) mengemukakan pengertian penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi (Cholid dan Abu, 2009: 44). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencadaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Suryabrata, 2010: 75).

Peneliti menggunakan metode deskriptif sebagai metode penelitian karena tujuannya untuk mendapatkan data secara lengkap dan terperinci serta apa adanya mengenai apa yang menjadi tujuan penelitian.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di TK Nasywa yang beralamat di Jalan Geger Kalong Lebak No. 6 Kecamatan Sukasari Bandung.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru TK B dan seluruh anak kelompok B di TK Nasywa Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 18 orang.

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah informasi mengenai implementasi kegiatan bermain yang diterapkan di TK Nasywa Tahun Ajaran 2011/2012, profil kegiatan bermain yang dilakukan anak kelompok B dan representasi profil konsentrasi anak kelompok B dalam kegiatan bermain di TK Nasywa Tahun Ajaran 2011/2012

C. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini adalah tahap persiapan sebelum peneliti memasuki lapangan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyusun rumusan masalah.
- b. Mencari sumber-sumber yang akan menjadi dasar teori dengan melakukan studi kepustakaan. Mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan bermain dan konsentrasi pada anak usia dini.
- c. Memilih lokasi yang memiliki karakteristik yang akan diteliti dalam penelitian.
- d. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian di TK Nasywa.
- e. Melakukan studi pendahuluan dengan observasi dan wawancara awal ke TK Nasywa untuk mendapatkan informasi awal mengenai bermain dan konsentrasi anak di lembaga tersebut.
- f. Membuat pedoman observasi dan pedoman wawancara untuk membantu peneliti agar penelitian lebih terarah sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan jika tahap persiapan dianggap sudah matang. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi. Uraian kegiatannya antara lain sebagai berikut:

- a. Mengamati kegiatan bermain yang dilakukan anak kelompok B di TK Nasywa.
- b. Mengamati gambaran konsentrasi dalam kegiatan bermain yang dilakukan anak kelompok B di TK Nasywa.
- c. Melakukan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan rinci tentang implementasi kegiatan bermain dan gambaran kemampuan konsentrasi anak kelompok B di TK Nasywa.
- d. Mencatat, merekam, dan mendokumentasikan seluruh proses penelitian yang dilakukan.
- e. Menganalisis seluruh data yang diperoleh dan temuan-temuan yang ada di lapangan.

3. Tahap Pelaporan

Laporan penelitian deskriptif dapat dikatakan juga sebagai hasil penelitian. Penelitian deskriptif disajikan dengan data naratif yang menggambarkan secara rinci seluruh penemuan di lapangan, kemudian dianalisis dengan teori sebagai landasannya hingga membangun sebuah kesatuan laporan hasil penelitian kualitatif deskriptif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian yang penting dalam penelitian, kemudian data tersebut dianalisis dan akhirnya hasil analisis itu diinterpretasikan sebagai kesimpulan penelitian (Subana dan Sudrajat, 2009 : 115). Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2008: 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses biologis dan psikologis, proses pengamatan dan ingatan. Dalam melakukan observasi, peneliti mencatat segala fenomena atau peristiwa yang terjadi, yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Aspek-aspek yang diobservasi dalam penelitian ini adalah hal-hal yang tertuang dalam tujuan penelitian. Hasil observasi dibuat menjadi catatan lapangan.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2008: 317) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak di dapat melalui observasi Susan Stainback (Sugiyono, 2008: 318). Wawancara dilakukan untuk mencari informasi secara mendalam mengenai permasalahan yang tertuang dalam tujuan penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan peneliti untuk melihat data-data yang ada serta pendokumentasian hasil penelitian di lapangan. Dokumentasi yang dilakukan adalah mengambil sejumlah foto selama penelitian untuk dijadikan sumber data.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2008: 330).

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2008: 400). Kedudukan peneliti dalam kualitatif sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil penelitiannya (Meolong, 2011: 168).

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data sebelum memasuki lapangan adalah menganalisis hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan rumusan penelitian. Analisis selama di

lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung (Sugiyono, 2008: 336-337).

Analisis data kualitatif menurut Seiddle (Moleong, 2011: 248) prosesnya sebagai berikut:

1. Membuat catatan lapangan yang digunakan sebagai sumber data.
2. Mengumpulkan dan mengklasifikasi data yang diperoleh dari lapangan agar lebih mudah difahami.
3. Proses berfikir untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dari seluruh rangkaian penelitian agar data tersebut memiliki makna sebagai hasil temuan penelitian.

